

ABSTRAK

Rosnita, 105261130520. *Studi Komparasai Penyembelishn Hewan Menggunakan Alat modern Menurut Fikih Islam dan Majelis Ulama Indonesia (MUI)* dibimbing oleh Hasan bin Juhanis dan Mukhtashim Billah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hukum Penyembelihan Menggunakan Alat Modern Menurut Fikih Islam dan Majelis Ulama Indonesia (MUI), dengan membahas dua permasalahan, 1) penyembelihan hewan menurut Fikih Islam, 2) Hukum penyembelihan hewan menggunakan alat modern menurut Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif yaitu pustaka (library research), Teknik yang digunakan ialah teknik editing, organizing, analisis.

Hasil penelitin ini adalah:1) Penyembelihan hewan dilakukan dengan beberapa syarat, seperti hewan yang akan disembelih, penyembelih, alat yang akan digunakan untuk menyembelih, dan tata cara penyembelihan sesuai tuntunan syariat Islam. Jenis hewan yang halal untuk disembelih, ialah binatang ternak dan sejenisnya. Penyembelih haruslah seorang muslim dan ahli kitab, adapun alat yang digunakan ialah pisau dan sejenisnya. Bagian urat yang wajib terputus, yaitu urat pernapasan, urat makanan dan minuman atau dua urat besar pada leher.

2) Penyembelihan hewan menggunakan alat modern menurut Majelis Ulama Indonesia. pertama, penyembelihan hewan menggunakan mesin hukumnya boleh dan dagingnya halal dimakan dengan ketentuan penyembelih haruslah sesuai ketentuan Syariat Agama Islam. kedua, pelafalan basmalah dilakukan oleh penyembelih sebelum mengoperasikan mesin, ketiga, apabila mesi sudah dimatikan kemudian dinyalakan kembali maka wajib mengulang basmalah, keempat penyembelihan dengan pengoperasian mesin wajib memutus empat saluran, yaitu pernafasan, makanan, dan dua urat darah.

Kata Kunci: penyembelihan, alat modern, solusi penyembelihan halal

ABSTRACT

Rosnita, 105261130520. *Comparative Study of Animal Slaughter Using Modern Tools According to Islamic Jurisprudence and the Indonesian Ulema Council (MUI)* was guided by Hasan bin Juhanis and Mukhtashim Billah.

This study aims to determine the Law of Slaughter Using Modern Tools According to Islamic Jurisprudence and the Indonesian Ulema Council (MUI), by discussing two problems, 1) animal slaughter according to Islamic Jurisprudence, 2) The Law of slaughtering animals using modern tools according to the Indonesian Ulema Council (MUI).

This research uses descriptive quantitative methods, namely library (library research), the techniques used are editing, organizing, analysis techniques.

The results of this research are: 1) Animal slaughter is carried out with several conditions, such as animals to be slaughtered, slaughterers, tools to be used for slaughter, and slaughter procedures according to the guidance of Islamic law. Types of animals that are halal for slaughter, are livestock and the like. The slaughterer must be a Muslim and a man of the book, while the tools used are knives and the like. The part of the vein that must be cut off, namely respiratory veins, food and drink veins or two large veins in the neck.

2) Slaughter of animals using modern tools according to the Indonesian Ulema Council. First, the slaughter of animals using legal machines is permissible and the meat is halal to eat with the provision that the slaughterer must comply with the provisions of Islamic Sharia. Second, the pronouncement of basmalah is carried out by the slaughterer before operating the machine, third, if the mesin has been turned off and then turned back on, it is mandatory to repeat the basmalah, fourth slaughter with the operation of the machine must cut off four channels, namely breathing, food, and two veins.

Keywords: slaughter, modern tools, halal slaughter solutions